

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil skripsi ini adalah Islam masuk ke Nusantara pada awal abad Hijriyah sampai abad ke-7 Masehi, Islamisasi di Nusantara melalui beberapa jalur, seperti jalur perdagangan, perkawinan, dakwah, tasawuf, pendidikan, kesenian dan politik. Dalam Islamisasi juga menggunakan teori, yaitu teori Mekkah, Gujarat, Persia dan teori Cina. Salah satu peninggalan sebagai jejak dari proses Islamisasi di nusantara adalah makam. Makam merupakan tempat bersemayamnya orang yang sudah meninggal, makam didirikan di atas bukit, lereng gunung, maupun lahan yang datar. Makam-makam yang menjadi jejak dari Islamisasi di Nusantara yaitu, Makam Fatimah binti Maimun, Makam Malik Al Saleh, Makam Maulana Malik Ibrahim, Makam pada daerah Barus, Makam Troloyo Majapahit, Makam-makam di Kerajaan Gowa tallo, Makam Imogiri, Kompleks makam Sumatera Utara, Makam Kenari Banten, Makam Pangeran Mas Banten

Unsur arsitektur yang ada pada makam Pangeran Sutajaya yaitu memiliki tiga unsur utama meliputi, Nisan, Jirat dan Cungkup. Pada bagian nisan makam Pangeran Sutajaya bercorak Majapahit karena ada ornamen lingkaran pada bagian tubuh nisan, bahan yang digunakan adalah batu andesit dan nisan tersebut berkarakter batu Aceh, dibagian

kepala nisan berbentuk dua lengkungan yang puncaknya rata, sedangkan pada bagian kaki nisan tampak dasarnya berbentuk persegi empat yang dikombinasikan dengan profil lengkungan menunjang bagian bawah. Pada bagian Jirat makam berukuran sekitar 3m, di tutupi dengan kain putih, bahan jirat adalah batu andesit. Pada bagian cungkup, terutama pada bagian atap berbentuk trapesium dengan bagian bawahnya memiliki empat sudut menggunakan bahan genteng dan baja ringan, terdapat 7 tiang pada cungkup, ukuran jirat sekitar P: 6m, L: 7m, T: 3,10m, bagian lantai cungkup menggunakan keramik, pintu cungkup berada di sebelah barat dan menggunakan bahan besi seperti pagar. Simbol yang ada pada makam yaitu simbol gapura bermakna sebagai pintu masuk menuju arah Makam Pangeran Sutajaya, kemudian simbol bintang yang bermakna sebagai tameng perang Pangeran Sutajaya, kemudian ada hiasan-hiasan seperti pigura lafadz Allah dan Muhammad, pigura yang bertuliskan ayat kursi, bacaan Qasidah Salamullahi Ya Sadah.

B. Saran

Saran dari penulis adalah perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai silsilah dari Pangeran Sutajaya mengenai keluarga dan keturunannya karena sumber data atau karya ilmiah yang membahas Pangeran Sutajaya masih sedikit sekali.